Dr. Fakhruddin bin Az-Zubair Al-Mahassi

40 HADITS *Seputar* Kemuliaan Wanita Dalam Islam

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH

Dr. Fakhruddin bin Az-Zubair Al-Mahassi

40 HADITS Seputar Kemuliaan Wanita Dalam Islam

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Judul Asli
Al-Arba'un An-Nabawiyyah Fi Takrim Al-Mar'ah

Judul Indonesia
40 Hadits Seputar Kemuliaan Wanita Dalam Islam

Penulis
Dr. Fakhruddin bin Az-Zubair Al-Mahassi

Penerjemah
Zahir Al-Minangkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (60 halaman)

Edisi 1
Jumadal Akhirah 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi


YUSUF ABU UBAIDAH

Hadits Ke - 1

Memuliakan Ibu

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِيْ؟ قَالَ : أُمُّكَ، قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : ثُمَّ أُمُّكَ، قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ.

Dari Abu Hurairah ﵁ ia berkata: Seorang lelaki datang kepada Rasulullah ﷺ dan bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling berhak mendapatkan perlakuan baikku?" Rasulullah menjawab: "Ibumu." Ia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" Rasulullah menjawab: "Ibumu." Ia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" Rasulullah menjawab: "Ibumu." Ia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" Rasulullah menjawab: "Ayahmu." (HR. Bukhari: 5971, Muslim: 2538)



....

....

....

....

Hadits Ke - 2

Memuliakan Istri

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ إِيْمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، وَخِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِنِسَائِهِمْ.

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Nabi ﷺ bersabda: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istri-istrinya.” (HR. Ahmad: 10106)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 3



Memuliakan Anak Perempuan

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ : دَخَلَتِ امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْأَلُ، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِيْ شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا، فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا، وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا، ثُمَّ قَامَتْ، فَخَرَجَتْ. فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا، فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

Dari Aisyah ﵂ ia berkata: Seorang wanita datang bersama dua anak perempuannya meminta sesuatu kepadaku. Aku tidak memiliki apa pun kecuali satu buah kurma, lalu aku memberikannya kepadanya. Ia itu membagi kurma tersebut kepada kedua anak perempuannya tanpa memakan sedikit pun untuk dirinya, kemudian ia berdiri dan pergi. Lalu Nabi ﷺ masuk ke tempat kami, maka aku menceritakan hal itu kepada beliau. Beliau pun bersabda: “Barang siapa diuji dengan (mengasuh) anak-anak perempuan seperti ini, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka.” (HR. Bukhari: 1418, Muslim: 2629)

Hadits Ke - 4

Memuliakan Saudara Perempuan

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ، أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ، أَوْ بِنْتَانِ، أَوْ أُخْتَانِ، فَأَحْسَنَ صُحْبَتَهُنَّ، وَاتَّقَى اللهَ فِيهِنَّ؛ فَلَهُ الْجَنَّةُ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﵁ ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa memiliki tiga anak perempuan, atau tiga saudara perempuan, atau dua anak perempuan, atau dua saudara perempuan, lalu ia memperlakukan mereka dengan baik dan bertakwa kepada Allah dalam urusan mereka, maka baginya surga." (HR. Tirmidzi: 1916, *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib*: 1973)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 5

Memuliakan Bibi (Saudara Perempuan Ibu)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَصَبْتُ ذَنْبًا عَظِيمًا، فَهَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ؟ فَقَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ أُمٍّ؟ قَالَ: لَا . قَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ خَالَةٍ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَبِرَّهَا.

Dari Ibnu Umar ﵄ bahwas ada seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata: “Wahai Rasulullah, aku telah melakukan dosa besar, adakah jalan untuk bertobat bagiku?” Rasulullah bertanya: “Apakah engkau masih memiliki seorang ibu?”Laki-laki itu menjawab: “Tidak.” Beliau bertanya lagi: “Apakah engkau memiliki seorang bibi (saudara perempuan ibumu)?” Laki-laki itu menjawab: “Ya.” Beliau bersabda: “Maka berbuat baiklah kepadanya.” (HR. Ahmad: 4624, Tirmidzi: 1904)



....

....

....

Hadits Ke - 6

Peduli Janda

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ : السَّاعِيْ عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِيْنِ، كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيْلِ اللهِ، أَوِ الْقَائِمِ اللَّيْلَ، الصَّائِمِ النَّهَارَ.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه Nabi ﷺ bersabda: “Orang yang berusaha membantu janda dan orang miskin adalah seperti seorang mujahid di jalan Allah, atau seperti orang yang selalu mendirikan shalat malam dan berpuasa di siang hari.” (HR. Bukhari: 5353, Muslim: 2982)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 7

Bahagia Atas Kelahiran Anak Perempuan

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَكْرَهُوا الْبَنَاتِ، فَإِنَّهُنَّ الْمُؤْنِسَاتُ الْغَالِيَاتُ.

Dari Uqbah bin Amir ﵁ ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah kalian membenci anak perempuan, karena mereka adalah sesuatu yang berharga dan bernilai tinggi." (HR. Ahmad: 17411, *Al-Silsilah Ash-Shahihah:* 3206)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 8

Larangan Membunuh Anak Perempuan

عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ: عُقُوْقَ الْأُمَّهَاتِ، وَوَأْدَ الْبَنَاتِ، وَمَنْعًا وَهَاتِ، وَكَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيْلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

Dari Al-Mughirah bin Syu'bah ﵁ Nabi ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengharamkan atas kalian: durhaka kepada ibu, membunuh anak perempuan (mengubur hidup-hidup), menolak memberi (hak orang lain) sambil meminta (yang bukan haknya). Dan Allah membenci tiga hal bagi kalian: terlalu banyak bicara yang tidak bermanfaat, terlalu banyak bertanya, dan menyia-nyiakan harta." (HR. Bukhari: 2408, Muslim: 593)



....

....

....

Hadits Ke - 9

Memperhatikan Penyandang Disabilitas atau Kebutuhan Khusus

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ امْرَأَةً كَانَ فِي عَقْلِهَا شَيْءٌ، فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً. فَقَالَ : يَا أُمَّ فُلَانٍ: انْظُرِي أَيَّ السِّكَكِ شِئْتِ، حَتَّى أَقْضِيَ لَكِ حَاجَتَكِ. فَخَلَا مَعَهَا فِي بَعْضِ الطُّرُقِ، حَتَّى فَرَغَتْ مِنْ حَاجَتِهَا.

Dari Anas bin Malik ﵁, Seorang wanita yang memiliki gangguan pada akalnya datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki suatu keperluan kepadamu." Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai Ummu Fulan, pilihlah jalan mana saja yang kamu inginkan, agar aku dapat memenuhi keperluanmu." Kemudian Rasulullah pergi dengannya melewati salah satu jalan sampai ia selesai dengan keperluannya. (HR. Muslim: 2326)



....

....

....

Hadits Ke - 10

Anjuran untuk Berlaku Lembut kepada Wanita

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَتَى عَلَى أَزْوَاجِهِ وَسَوَّاقٌ يَسُوْقُ بِهِنَّ، يُقَالُ لَهُ: أَنْجَشَةُ، فَقَالَ: وَيْحَكَ يَا أَنْجَشَةُ، رُوَيْدًا سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيْرِ.

Dari Anas bin Malik ﵁, bahwa Nabi ﷺ mendatangi istri-istrinya bersama seorang penggembala unta yang menggiring mereka, yang dipanggil Anjasyah. Maka Nabi ﷺ bersabda: "Wahai Anjasyah, perlahanlah dalam menggiring kaca-kaca itu (wanita-wanita)." (HR. Muslim: 2323)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 11

Wanita Shalihah Adalah Sebaik-Baik Perhiasan

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الدُّنْيَا مَتَاعٌ، وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ.

Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Dunia itu adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah." (HR. Muslim: 1467)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 12



Mencintai Wanita adalah Bagian dari Fitrah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "حُبِّبَ إِلَيَّ مِنْ دُنْيَاكُمُ النِّسَاءُ، وَالطِّيْبُ، وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ

Dari Anas bin Malik ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Dijadikan aku mencintai dari dunia: wanita dan wewangian, dan dijadikan penyejuk mataku ada dalam shalat." (HR. An-Nasa'i: 3939)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 13

Memuliakan Wanita dengan Pemberian Warisan

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرِضْتُ، فَعَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، ادْعُ اللهَ أَنْ لَا يَرُدَّنِي عَلَى عَقِبِيْ، قَالَ: "لَعَلَّ اللهَ يَرْفَعُكَ وَيَنْفَعُ بِكَ نَاسًا". قُلْتُ: أُرِيْدُ أَنْ أُوصِيَ، وَإِنَّمَا لِي ابْنَةٌ، قُلْتُ: أُوْصِيْ بِالنِّصْفِ؟ قَالَ: "النِّصْفُ كَثِيْرٌ". قُلْتُ: فَالثُّلُثُ؟ قَالَ: "الثُّلُثُ، وَالثُّلُثُ كَثِيْرٌ أَوْ كَبِيْرٌ، إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُوْنَ النَّاسَ. وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللهِ إِلَّا أُجِرْتَ بِهَا، حَتَّى اللُّقْمَةَ تَجْعَلُهَا فِيْ فِي امْرَأَتِكَ

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﵁, ia berkata: "Aku sakit, lalu Nabi ﷺ menjengukku. Maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, doakanlah kepada Allah agar aku tidak dikembalikan kepada keadaanku sebelumnya.' Beliau ﷺ bersabda, 'Mungkin Allah akan mengangkat derajatmu dan memberi manfaat kepada banyak orang melalui dirimu.' Aku berkata, 'Aku ingin berwasiat, dan aku hanya memiliki seorang anak perempuan.

Apakah aku boleh berwasiat dengan setengah hartaku?' Beliau ﷺ menjawab, 'Setengah itu terlalu banyak.' Aku berkata, 'Bagaimana dengan sepertiga?' Beliau ﷺ menjawab, 'Sepertiga, dan sepertiga itu pun terlalu banyak. Sesungguhnya jika engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan itu lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, meminta-minta kepada orang lain. Dan tidaklah engkau menginfakkan sesuatu untuk mencari wajah Allah, kecuali engkau akan diberi pahala, bahkan hingga sesuap makanan yang engkau berikan ke mulut istrimu." (HR. Bukhari: 2744, Muslim: 1628)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 14

Berbakti kepada Ibu Lebih Didahulukan daripada Jihad

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ جَاهِمَةَ السُّلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ أَرَدْتُ الْجِهَادَ مَعَكَ، أَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللهِ وَالدَّارَ الآخِرَةَ، قَالَ: "وَيْحَكَ! أَحَيَّةٌ أُمُّكَ؟" قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: "ارْجِعْ فَبِرَّهَا". ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنَ الْجَانِبِ الآخَرِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ أَرَدْتُ الْجِهَادَ مَعَكَ، أَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللهِ وَالدَّارَ الآخِرَةَ، قَالَ: "وَيْحَكَ! أَحَيَّةٌ أُمُّكَ؟" قُلْتُ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: "فَارْجِعْ إِلَيْهَا فَبِرَّهَا". ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنْ أَمَامِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ أَرَدْتُ الْجِهَادَ مَعَكَ، أَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللهِ وَالدَّارَ الآخِرَةَ. قَالَ: "وَيْحَكَ! أَحَيَّةٌ أُمُّكَ؟" قُلْتُ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: "وَيْحَكَ، الْزَمْ رِجْلَهَا فَثَمَّ الْجَنَّةُ.

Dari Mu'awiyah bin Jahimah as-Sulami رضي الله عنه, ia berkata: "Aku mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ingin berjihad bersamamu untuk mencari wajah Allah

dan negeri akhirat.' Beliau ﷺ bertanya, 'Semoga Allah merahmatimu, apakah ibumu masih hidup?' Aku menjawab, 'Iya.' Beliau ﷺ bersabda, 'Kembalilah dan berbaktilah kepadanya.' Lalu aku mendatanginya dari sisi lain dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ingin berjihad bersamamu untuk mencari wajah Allah dan negeri akhirat.' Beliau ﷺ bertanya, 'Semoga Allah merahmatimu, apakah ibumu masih hidup?' Aku menjawab, 'Iya, wahai Rasulullah.' Beliau ﷺ bersabda, 'Kembalilah kepadanya dan berbaktilah kepadanya.' Lalu aku mendatanginya dari depan dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ingin berjihad bersamamu untuk mencari wajah Allah dan negeri akhirat.' Beliau ﷺ bertanya, 'Semoga Allah merahmatimu, apakah ibumu masih hidup?' Aku menjawab, 'Iya, wahai Rasulullah.' Beliau ﷺ bersabda, 'Celaka engkau, tetaplah berada di sisi kakinya, karena di sana surga berada." (HR. An-Nasa'i: 3104, Ibnu Majah: 2781)



Hadits Ke - 15



Berlaku Adil Antara Anak Laki-laki dan Perempuan

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَعْطَانِي أَبِيْ عَطِيَّةً، فَقَالَتْ عَمْرَةُ بِنْتُ رَوَاحَةَ: لَا أَرْضَى حَتَّى تُشْهِدَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَى رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي أَعْطَيْتُ ابْنِي مِنْ عَمْرَةَ بِنْتِ رَوَاحَةَ عَطِيَّةً، فَأَمَرَتْنِي أَنْ أُشْهِدَكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: "أَعْطَيْتَ سَائِرَ وَلَدِكَ مِثْلَ هَذَا؟" قَالَ: لَا، قَالَ: "فَاتَّقُوا اللهَ وَاعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ"، قَالَ: فَرَجَعَ فَرَدَّ عَطِيَّتَهُ.

Dari Nu'man bin Basyir ﵄, ia berkata: "Ayahku memberiku suatu pemberian, lalu Amrah binti Rawahah berkata, 'Aku tidak ridha sampai engkau meminta persaksian Rasulullah ﷺ.' Maka ayahku pun mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Aku telah memberikan pemberian kepada anakku dari Amrah binti Rawahah, lalu ia menyuruhku untuk menjadikan engkau sebagai saksi, wahai Rasulullah.' Beliau ﷺ bertanya, 'Apakah engkau telah memberikan pemberian yang sama kepada seluruh anakmu?' Ayahku menjawab, 'Tidak.' Beliau ﷺ bersabda, 'Bertakwalah kepada Allah dan berlaku adillah di antara anak-

anakmu.' Maka ayahku pun kembali dan menarik pemberiannya." (HR. Bukhari: 2587, Muslim: 1623)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 16



Kesetaraan Wanita dalam Dasar Hukum

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ.

Dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: “Sesungguhnya wanita adalah saudara kembarnya laki-laki.” (HR. Abu Dawud: 236, Tirmidzi: 113, Ibnu Majah: 612)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 17

Kemudahan Beban Syariat bagi Wanita

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَمْسَهَا، وَصَامَتْ شَهْرَهَا، وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا، وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا، قِيلَ لَهَا: ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتِ".

Dari Abdurrahman bin Auf ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika seorang wanita shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kemaluannya, dan menaati suaminya, maka akan dikatakan kepadanya, 'Masuklah ke surga dari pintu mana saja yang engkau kehendaki.'" (HR. Ahmad: 1661, dishahihkan oleh Ibnu Hibban: 4163)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 18



Tidak Ada Kewajiban Berperang Bagi Wanita

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ؟ قَالَ: "نَعَمْ، عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَا قِتَالَ فِيهِ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ".

Dari Aisyah ﵂, ia berkata: "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah wanita wajib berjihad?' Beliau ﷺ menjawab, 'Ya, mereka wajib berjihad tanpa peperangan, yaitu dengan melaksanakan haji dan umrah.'" (HR. Ahmad: 25322)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 19



Larangan Membunuh Wanita dalam Perang

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: "مَرَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ مَقْتُوْلَةٍ، فَقَالَ: مَا كَانَتْ هَذِهِ تُقَاتِلُ، ثُمَّ نَهَى عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ".

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, ia berkata: "Rasulullah ﷺ melewati seorang wanita yang terbunuh pada hari penaklukan Mekah, lalu beliau bersabda, 'Wanita ini tidak ikut berperang.' Kemudian beliau melarang membunuh wanita dan anak-anak." (HR. Bukhari: 3015, Muslim: 1733)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 20



Hak Wanita untuk Belajar

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: "قَالَتِ النِّسَاءُ لِلنَّبِيِّ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَلَبَنَا عَلَيْكَ الرِّجَالُ، فَاجْعَلْ لَنَا يَوْمًا مِنْ نَفْسِكَ، فَوَعَدَهُنَّ يَوْمًا لَقِيَهُنَّ فِيهِ، فَوَعَظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ، فَكَانَ فِيمَا قَالَ لَهُنَّ: مَا مِنْكُنَّ امْرَأَةٌ تُقَدِّمُ ثَلَاثَةً مِنْ وَلَدِهَا، إِلَّا كَانَ لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ. فَقَالَتِ امْرَأَةٌ: وَاثْنَتَيْنِ؟ فَقَالَ: وَاثْنَتَيْنِ".

Dari Abu Sa'id al-Khudri ﵁, ia berkata: "Para wanita berkata kepada Nabi ﷺ, 'Kaum laki-laki telah mengalahkan kami dalam mendapatkan waktumu, maka jadikanlah untuk kami satu hari khusus darimu.' Lalu beliau menjanjikan kepada mereka satu hari untuk bertemu dengan mereka, kemudian beliau menasihati dan memerintahkan mereka. Di antara perkataan beliau kepada mereka adalah, 'Tidaklah seorang wanita yang kehilangan tiga anaknya (yang meninggal dunia), kecuali mereka menjadi penghalang baginya dari api neraka.' Lalu seorang wanita bertanya, 'Bagaimana dengan dua anak?' Beliau menjawab, 'Dua anak juga.'" (HR. Bukhari: 101, Muslim: 2633)



Hadits Ke - 21

Diperbolehkannya Pekerjaan yang Sesuai untuk Wanita

عَنْ رَيْطَةَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ أُمِّ وَلَدِهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: وَكَانَتِ امْرَأَةً صَنَاعًا، وَلَيْسَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ مَالٌ، وَكَانَتْ تُنْفِقُ عَلَيْهِ، وَعَلَى وَلَدِهِ مِنْ ثَمَرَةِ صَنْعَتِهَا، وَقَالَتْ: وَاللهِ لَقَدْ شَغَلْتَنِي أَنْتَ وَوَلَدُكَ عَنِ الصَّدَقَةِ، فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَتَصَدَّقَ مَعَكُمْ، فَقَالَ: مَا أُحِبُّ – إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكِ فِي ذَلِكَ أَجْرٌ – أَنْ تَفْعَلِي، فَسَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَهِيَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ، وَلِي صَنْعَةٌ فَأَبِيعُ مِنْهَا، وَلَيْسَ لِي وَلَا لِزَوْجِي وَلَا لِوَلَدِي شَيْءٌ، وَشَغَلُونِي فَلا أَتَصَدَّقُ، فَهَلْ لِي فِي النَّفَقَةِ عَلَيْهِمْ مِنْ أَجْرٍ؟ فَقَالَ: "لَكِ فِي ذَلِكَ أَجْرُ مَا أَنْفَقْتِ عَلَيْهِمْ، فَأَنْفِقِي عَلَيْهِمْ".

Dari Raithah, istri Abdullah bin Mas'ud dan ibu dari anaknya رضي الله عنها, ia adalah seorang wanita yang memiliki keterampilan, sementara Abdullah bin Mas'ud tidak memiliki harta. Ia menafkahi suami dan anak-anaknya dari hasil usahanya. Ia berkata: "Demi Allah, engkau dan anakmu telah menyibukkanku

sehingga aku tidak mampu bersedekah lagi." Abdullah berkata: "Aku tidak suka jika engkau melakukan itu, jika tidak ada pahala bagimu pada hal itu." Maka ia bersama suaminya bertanya kepada Rasulullah ﷺ. Raithah berkata: "Wahai Rasulullah, aku seorang wanita yang memiliki keterampilan dan hasilnya bisa aku jual. Aku, suamiku dan anakku tidak memiliki apa pun. Dan mereka menyibukkanku sehingga aku tidak bisa bersedekah. Apakah ada pahala bagiku dalam menafkahi mereka?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Engkau mendapat pahala atas apa yang engkau nafkahkan kepada mereka, maka nafkahilah mereka." (HR. Ibnu Hibban: 4247)



Hadits Ke - 22

Menerima Pendapat (Usulan) Wanita

عَنْ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: "قُومُوا فَانْحَرُوا، ثُمَّ احْلِقُوا". قَالَ: فَوَاللهِ مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ، حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. فَلَمَّا لَمْ يَقُمْ مِنْهُمْ أَحَدٌ، دَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَذَكَرَ لَهَا مَا لَقِيَ مِنَ النَّاسِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَتُحِبُّ ذَلِكَ؟ اخْرُجْ، ثُمَّ لَا تُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ كَلِمَةً، حَتى تَنْحَرَ بُدْنَكَ، وَتَدْعُوَ حَالِقَكَ فَيَحْلِقَكَ. فَخَرَجَ فَلَمْ يُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ: نَحَرَ بُدْنَهُ، وَدَعَا حَالِقَهُ فَحَلَقَهُ. فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ قَامُوا، فَنَحَرُوا، وَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا، حَتَّى كَادَ بَعْضُهُمْ يَقْتُلُ بَعْضًا غَمًّا.

Dari Miswar bin Makhramah ﵁, ia berkata: “Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, ‘Bangkitlah dan sembelihlah hewan kurban kalian, lalu cukurlah rambut kalian.’ Miswar berkata: Demi Allah, tidak ada seorang pun dari mereka yang bangkit, meskipun Rasulullah ﷺ mengucapkan hal itu tiga kali. Ketika tidak ada seorang pun yang bangkit, beliau masuk

ke tempat Ummu Salamah dan menceritakan kepadanya apa yang beliau alami dari para sahabat. Ummu Salamah berkata: 'Wahai Nabi Allah, apakah engkau ingin mereka melakukannya? Keluarlah, kemudian jangan berbicara dengan seorang pun di antara mereka sepatah kata pun sampai engkau menyembelih hewan kurbanmu dan memanggil tukang cukurmu untuk mencukur rambutmu.' Maka Rasulullah keluar, tidak berbicara kepada siapa pun di antara mereka sampai beliau melakukannya: menyembelih hewan kurbannya dan memanggil tukang cukurnya untuk mencukur rambutnya. Ketika para sahabat melihat hal itu, mereka segera bangkit, menyembelih hewan kurban mereka, dan saling mencukur rambut satu sama lain, sampai hampir-hampir mereka saling melukai karena kesedihan (dan terburu-buru)." (HR. Bukhari: 2731)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 23



Menjaga dan Melindungi Wanita

عَنْ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَلَا لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ لَا تَحِلُّ لَهُ؛ فَإِنَّ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ، إِلا مَحْرَمٌ.

Dari Umar bin Khattab ﵁, bahwa Nabi ﷺ bersabda: “Ketahuilah, janganlah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita yang tidak halal baginya; karena yang ketiga di antara mereka adalah setan, kecuali jika bersama mahramnya.” (HR. Tirmidzi: 2165, dishahihkan oleh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 24

Menemani Wanita Dalam Safar

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ، وَلَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ. فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ امْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَّةً، وَإِنِّي اكْتُتِبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا. قَالَ: انْطَلِقْ فَحُجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ.

Dari Ibnu Abbas ﵄, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita kecuali bersama mahramnya, dan janganlah seorang wanita melakukan perjalanan kecuali bersama mahramnya." Maka seorang laki-laki berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, istriku telah keluar untuk berhaji, sedangkan aku tercatat ikut dalam perang ini dan itu." Rasulullah ﷺ bersabda: "Pergilah dan berhajilah bersama istrimu." (HR. Bukhari: 3006, Muslim: 1341)



....

....

....

Hadits Ke - 25



Anjuran Mempermudah Pernikahan Wanita

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ
مِنْ يُمْنِ الْمَرْأَةِ تَيْسِيرَ خِطْبَتِهَا، وَتَيْسِيرَ صَدَاقِهَا، وَتَيْسِيرَ رَحِمِهَا.

Dari Aisyah ﵂, bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Di antara keberkahan seorang wanita adalah mudahnya proses peminangannya, ringan maharnya, dan subur rahimnya." (HR. Ahmad: 24478, *Shahih Al-Jami'*: 2235)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 26



Hak Wanita Untuk Menentukan Pernikahannya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ.

Dari Abu Hurairah ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Seorang janda tidak boleh dinikahkan sebelum dia dimintai pendapatnya, dan seorang gadis tidak boleh dinikahkan sebelum dia dimintai izinnya." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana tanda izinnya?" Beliau menjawab: "Dengan diamnya." (HR. Bukhari: 5136, Muslim: 1419)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 27

Memilih Suami yang Tepat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا خَطَبَ إِلَيْكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِيْنَهُ وَخُلُقَهُ فَزَوِّجُوْهُ، إِلَّا تَفْعَلُوْا تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ، وَفَسَادٌ عَرِيْضٌ.

Dari Abu Hurairah ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika seseorang yang kalian ridhai agama dan akhlaknya datang melamar, maka nikahkanlah dia. Jika tidak kalian lakukan, maka akan terjadi fitnah di bumi dan kerusakan yang besar." (HR. Tirmidzi: 1084, Ibnu Majah: 1967, dishahihkan oleh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 28

Hak Istri dalam Nafkah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: جَاءَتْ هِنْدٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ، لا يُعْطِينِي مَا يَكْفِيْنِيْ وَوَلَدِيْ، إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ. فَقَالَ: خُذِيْ مَا يَكْفِيْكِ وَوَلَدَكِ بِالْمَعْرُوْفِ.

Dari Aisyah ﵂, ia berkata: Hindun datang kepada Nabi ﷺ dan berkata: “Wahai Rasulullah, Abu Sufyan adalah seorang yang pelit. Ia tidak memberi nafkah yang cukup untukku dan anak-anakku kecuali aku ambil dari hartanya tanpa sepengetahuan-nya.” Nabi ﷺ bersabda: “Ambillah apa yang mencukupi dirimu dan anak-anakmu dengan cara yang baik.” (HR. Bukhari: 3825, Muslim: 1714)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 29

Kebaikan yang Terbaik Adalah Untuk Keluarga (Istri)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "دِيْنَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيْلِ اللهِ، وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ، وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ، وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ، أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ.

Dari Abu Hurairah ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Satu dinar yang engkau belanjakan di jalan Allah, satu dinar yang engkau gunakan untuk membebaskan budak, satu dinar yang engkau sedekahkan kepada orang miskin, dan satu dinar yang engkau belanjakan untuk keluargamu, yang paling besar pahalanya adalah yang engkau belanjakan untuk keluargamu.” (HR. Muslim: 995)



....

....

....

....

Hadits Ke - 30

Membantu Istri dalam Urusan Rumah Tangga

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي بَيْتِهِ؟ قَالَتْ: كَانَ يَكُونُ فِي مِهْنَةِ أَهْلِهِ – تَعْنِي: خِدْمَةَ أَهْلِهِ – فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

Dari Abu Hurairah ﵁, ia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: “Apa yang Rasulullah ﷺ lakukan di rumahnya?” Aisyah menjawab: “Beliau membantu pekerjaan keluarganya (istri-istrinya). Dan jika waktu shalat tiba, maka beliau keluar untuk shalat.” (HR. Abu Dawud: 2194, Tirmidzi: 1184, Ibnu Majah: 2039)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 31

Memenuhi Keinginan Istri Selama Bukan dalam Kemaksiatan

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا سَهْلًا، إِذَا هَوِيَتِ الشَّيْءَ تَابَعَهَا عَلَيْهِ - أَيْ عَائِشَةَ - فَأَرْسَلَهَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَهَلَّتْ بِعُمْرَةٍ مِنَ التَّنْعِيمِ.

Dari Jabir bin Abdullah ﵄, ia berkata: “Rasulullah ﷺ adalah seorang yang mudahan (tidak kaku). Jika istrinya menginginkan sesuatu, beliau memenuhinya. (Seperti dalam kasus Aisyah), beliau mengutusnya bersama Abdurrahman bin Abu Bakar sehingga ia berihram untuk umrah dari Tan’im.” (HR. Muslim: 1213)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 32

Bercanda dan Bermain dengan Istri

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، قَالَتْ: "فَسَابَقْتُهُ، فَسَبَقْتُهُ عَلَى رِجْلَيَّ، فَلَمَّا حَمَلْتُ اللَّحْمَ سَابَقْتُهُ، فَسَبَقَنِي، فَقَالَ: هَذِهِ بِتِلْكَ السَّبْقَةِ.

Dari Aisyah ﵂, ia berkata bahwa dirinya pernah bepergian bersama Nabi ﷺ. Aisyah berkata: "Aku pernah berlomba lari dengan beliau, lalu aku mengalahkan beliau. Kemudian, setelah tubuhku bertambah gemuk, kami berlomba lagi, dan kali ini beliau mengalahkanku. Rasulullah ﷺ pun berkata: 'Kemenangan ini untuk membalas kekalahanku sebelumnya.' (HR. Abu Dawud: 2578, Ibnu Majah 1979, dishahihkan oelh Al-Albani)



....

....

....

....

....

....

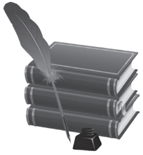
Hadits Ke - 33



Larangan Menyakiti Istri

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا تَضْرِبُوا إِمَاءَ اللهِ ، فَجَاءَ عُمَرُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ذَئِرْنَ النِّسَاءُ عَلَى أَزْوَاجِهِنَّ، فَرَخَّصَ فِي ضَرْبِهِنَّ، فَأَطَافَ بِآلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءٌ كَثِيرٌ يَشْكُونَ أَزْوَاجَهُنَّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَقَدْ طَافَ بِآلِ مُحَمَّدٍ نِسَاءٌ كَثِيرٌ يَشْكُونَ أَزْوَاجَهُنَّ، لَيْسَ أُولَئِكَ بِخِيَارِكُمْ.

Dari Abu Umamah Al-Bahili ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Janganlah kalian memukul para wanita (istrimu)." Lalu Umar datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata: "Para wanita menjadi berani terhadap suami mereka." Maka Rasulullah ﷺ memberikan keringanan untuk memukul mereka. Namun, kemudian banyak wanita yang datang ke keluarga Rasulullah ﷺ mengadukan suami-suami mereka. Rasulullah ﷺ pun bersabda: "Telah banyak wanita yang datang ke keluarga Muhammad mengadukan suami-suami mereka. Suami-suami yang seperti itu bukanlah orang-orang terbaik di antara kalian." (HR. Abu Dawud: 2146, An-Nasa'i dalam *Al-Kubra:* 9167, Ibnu Majah: 1985)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 34

Menghindari Suudzan Terhadap Wanita

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُما، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلًا يَتَخَوَّنُهُمْ، أَوْ يَلْتَمِسُ عَثَرَاتِهِمْ.

Dari Jabir bin Abdullah رَضِيَ اللهُ عَنْهُما, ia berkata: "Rasulullah ﷺ melarang seorang suami mengetuk pintu rumah keluarganya (istri-istrinya) di malam hari dengan tujuan untuk mencurigai mereka atau mencari-cari kesalahan mereka." (HR. Bukhari: 1801, Muslim: 715)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 35

Wajib Menjaga Rahasia Wanita

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ مِنْ أَشَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ، وَتُفْضِي إِلَيْهِ، ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling buruk kedudukannya di sisi Allah pada hari kiamat adalah seorang lelaki yang berhubungan badan dengan istrinya, lalu ia menyebarkan rahasianya." (HR. Muslim: 1437)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 36



Bersabar terhadap Kekurangan Istri

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا يَفْرَكْ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً، إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ.

Dari Abu Hurairah ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Seorang mukmin tidak boleh membenci seorang mukminah (istrinya), jika ia tidak menyukai suatu akhlaknya, ia akan menyukai akhlaknya yang lain." (HR. Muslim: 1469)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 37



Menghindari Berlama-lama Pergi Jauh dari Istri

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ العَذَابِ، يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَنَوْمَهُ، فَإِذَا قَضَى نَهْمَتَهُ، فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Perjalanan adalah bagian dari adzab, yang menghalangi seseorang dari makan, minum, dan tidurnya. Maka, apabila ia telah menyelesaikan urusannya, hendaknya ia segera kembali kepada keluarganya." (HR. Bukhari: 1804, Muslim: 1927)



....

....

....

....

....

....

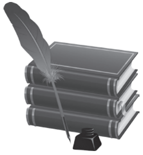
Hadits Ke - 38



Peringatan dari Serampangan Menceraikan Istri

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا؛ فَإِنَّهُنَّ خُلِقْنَ مِنْ ضِلَعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلَعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبْتَ تُقِيمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا.

Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Berilah nasihat yang baik kepada para wanita (para istri), karena mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan bagian yang paling bengkok dari tulang rusuk itu adalah yang paling atas. Jika kamu meluruskannya dengan serampangan, kamu akan mematahkannya, tetapi jika kamu membiarkannya, ia tetap bengkok. Maka, berilah nasihat yang baik kepada wanita." (HR. Bukhari: 5185, Muslim: 1468)



Hadits Ke - 39

Diperbolehkannya Khulu' untuk Wanita Karena Sebab Tertentu

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: "جَاءَتِ امْرَأَةُ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَنْقِمُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينِهِ وَلَا خُلُقِهِ إِلَّا أَنِّي أَخَافُ الْكُفْرَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتَرُدِّينَ عَلَيْهِ حَدِيقَتَهُ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ، فَرَدَّتْ عَلَيْهِ، وَأَمَرَهُ فَفَارَقَهَا.

Dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: "Istri Tsabit bin Qais bin Syammas datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata: 'Ya Rasulullah, aku tidak membenci suamiku, Tsabit terkait agama atau akhlaknya, tetapi aku khawatir jatuh dalam kekufuran, (Apakah aku bisa meminta perceraian?') Rasulullah ﷺ bertanya: 'Apakah kamu akan mengembalikan kebun yang diberikan olehnya?' Wanita itu menjawab: 'Ya.' Ia pun mengembalikan kebun itu kepada suaminya. Nabi ﷺ menyuruh Tsabit menerima dan menceraikannya. Maka Tsabit pun menceraikan wanita itu." (HR. Bukhari: 5276)

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 40



Hak Wanita dalam Pengasuhan Anak-Anaknya

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّ ابْنِي هَذَا كَانَ بَطْنِي لَهُ وِعَاءً، وَحَجْرِي لَهُ حِوَاءً، وَثَدْيِيْ لَهُ سِقَاءً، وَإِنَّ أَبَاهُ يُرِيدُ أَنْ يَنْتَزِعَهُ مِنِّي، قَالَ: لا، أَنْتِ أَحَقُّ بِهِ مَا لَمْ تَزَوَّجِي.

Dari Abdullah bin Amr ﵁, ia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi ﷺ dan berkata: “Anakku ini dahulu tempatnya adalah di perutku, pangkuanku adalah tempat peristirahatan-nya, dan aku yang memberi susu kepadanya. Tetapi, ayahnya ingin merebutnya dariku.” Nabi ﷺ menjawab: “Tidak, kamu lebih berhak atasnya selama kamu belum menikah.” (HR. Ahmad: 6707)



....

....

....

....

Hadits Ke - 41

Wanita yang Meninggal Karena Melahirkan Adalah Seorang Syahid

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَعُدُّونَ الشَّهِيدَ فِيكُمْ؟ قَالُوا: الَّذِي يُقَاتِلُ فَيُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَنْ لَقَلِيلٌ؛ الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ، وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ، وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ، وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمْعٍ شَهِيدٌ، يَعْنِي النُّفَسَاءَ.

Dari Ubadah bin as-Samit ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Siapakah yang kalian anggap sebagai syahid di antara kalian?" Mereka menjawab: "Yang berperang lalu terbunuh di jalan Allah." Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika begitu para syuhada di umatku sedikit sekali; (tidak demikian) orang yang terbunuh di jalan Allah adalah seorang syahid, orang yang tertusuk adalah seorang syahid, orang yang mati karena penyakit perut adalah seorang syahid, dan wanita yang meninggal saat melahirkan adalah syahid." (HR. Ahmad: 22685)

Hadits Ke - 42

Kesetiaan kepada Istri Setelah Ia Wafat

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَا غِرْتُ عَلَى أَحَدٍ مِن نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غِرْتُ عَلَى خَدِيجَةَ، وَمَا رَأَيْتُهَا، وَلَكِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ ذِكْرَهَا، وَرُبَّمَا ذَبَحَ الشَّاةَ ثُمَّ يُقَطِّعُهَا أَعْضَاءً، ثُمَّ يَبْعَثُهَا فِي صَدَائِقِ خَدِيجَةَ، فَرُبَّمَا قُلْتُ لَهُ: كَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِي الدُّنْيَا امْرَأَةٌ إِلَّا خَدِيجَةُ، فَيَقُولُ: إِنَّهَا كَانَتْ، وَكَانَتْ، وَكَانَ لِي مِنْهَا وَلَدٌ.

Dari Aisyah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا, ia berkata: “Aku tidak pernah merasa cemburu terhadap istri-istri Nabi ﷺ lebih dari cemburuku kepada Khadijah, padahal aku tidak pernah melihatnya. Namun, Nabi ﷺ sering menyebut-nyebutnya, dan kadang-kadang beliau menyembelih seekor domba, kemudian memotongnya menjadi bagian-bagian, lalu mengirimkannya kepada teman-teman Khadijah. Suatu ketika aku berkata kepada beliau: ‘Seolah-olah tidak ada wanita di dunia ini selain Khadijah.’ Maka beliau menjawab: ‘Sesungguhnya Khadijah dahulu begini dan begini, dan darinya aku memiliki anak.’” (HR. Bukhari: 3818, Muslim: 2435)

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU
| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

